

**PENGARUH RISIKO KREDIT, LIKUIDITAS, TINGKAT  
EFISIENSI, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode  
2016-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**NADEA LEKSY GADISA**

**B100160155**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH RISIKO KREDIT, LIKUIDITAS, TINGKAT EFISIENSI,  
DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN**

**(Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2016-2018)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**NADEA LEKSY GADISA**  
**B 100 160 155**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Drs. Sri Padmantyo, MBA.**

**NIK. 539**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH RISIKO KREDIT, LIKUIDITAS, TINGKAT EFISIENSI, DAN  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode  
2016-2018)**

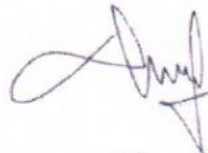
Oleh:

**NADEA LEKSY GADISA**  
**B 100160155**

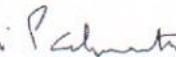
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Sabtu, 15 Februari 2020  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Dr. Anton Agus Setyawan, M.Si.**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Imron Rosyadi, S.E., M.Si.**  
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. **Drs. Sri Padmantyo, MBA.**  
(Anggota Dewan Penguji)

(  )

(  )

(  )



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.**  
**NIP. 195702171986031001**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penelitian publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Februari 2020

Penulis



**NADEA LEKSY GADISA**

**B 100160155**

**PENGARUH RISIKO KREDIT, LIKUIDITAS, TINGKAT EFISIENSI,  
DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN (Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI  
Periode 2016-2018)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel risiko kredit, likuiditas, tingkat efisiensi, dan *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perbankan. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder perusahaan, yaitu laporan tahunan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit, tingkat efisiensi, dan GCG berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, dan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Kata Kunci:** Risiko kredit, Likuiditas, Tingkat efisiensi, GCG, Kinerja Keuangan

**Abstract**

This study aims to examine the effect of credit risk variables, liquidity, efficiency levels, and good corporate governance (GCG) on the financial performance of banks. The type of research used is quantitative research that uses secondary data from the company, namely the annual report obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the website of the banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2016-2018. This research uses the classical assumption test method. The results of this study indicate that credit risk, efficiency levels, and GCG have a negative and significant effect on the financial performance of banks, and liquidity has a positive and not significant effect on the financial performance of banks. F test results show the independent variable has a significant effect on the dependent variable.

**Keywords :** credit risk, liquidity, level of efficiency, GCG, financial performance.

## **1. PENDAHULUAN**

Kinerja keuangan merupakan faktor utama yang digunakan untuk mengelola keuangan perusahaan (Kangmartono, Yusniar, and Jikrillah 2019). Keberhasilan suatu perusahaan dikaitkan dengan kinerja dan nilai daripada perusahaan itu sendiri. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang tepat, maka akan memaksimalkan laba yang menjadi tujuan utama dalam dunia perbankan. Keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak internal perusahaan untuk menganalisis seberapa jauh pengelolaan permodalan yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan jangka panjang (Salim 2018). Selain itu, bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat kepada pihak luar, seperti investor atau kreditur. Informasi keuangan dapat menjelaskan kondisi suatu perusahaan setiap tahunnya dimana para investor dapat memantau perkembangan kinerja keuangan yang terdapat pada laporan perbankan (Wahyudin and Solikhah 2017). Dimana apabila kinerja keuangan pada bank sangat baik, akan memberikan dampak yang baik pula untuk kepentingan jangka panjang. Namun, bank juga tengah menghadapi berbagai macam risiko dan tantangan baik dalam internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

Dalam kaitannya, kinerja keuangan sektor perbankan juga memiliki berbagai macam risiko, seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko kepatuhan, maupun risiko reputasi bank. Di lingkungan masyarakat Indonesia masih beradaptasi dengan kredit yang ditawarkan oleh bank sehingga fungsi bank selain untuk menghimpun dana juga bisa menyalurkan dana dengan persyaratan tertentu. Dengan demikian, bank juga harus mengontrol tingkat efisiensi keuangan agar tidak menimbulkan kerugian secara berkala. Di lain risiko kredit, bank juga turut mengontrol risiko likuiditas guna mengawasi tingkat pengembalian asset. Ilmu perbankan menyebutkan bahwa bank dapat dikatakan sehat apabila mereka bisa memenuhi kewajiban jangka panjang serta memiliki tingkat risiko yang sedikit . Hal tersebut dimaksudkan agar bank tidak mengalami kegagalan dalam mengelola kinerja keuangan. Tingkat efisiensi menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Pengelolaan kinerja keuangan perbankan tentu didukung oleh berbagai kondisional dan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola yang dimaksud agar perusahaan dapat meningkatkan efisiensi terkait pemasukan maupun pengeluaran keuangannya. *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi arahan untuk mengatur hubungan antara pihak internal dan eksternal perusahaan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka (Yarram and Dollery 2015). Berbagai perusahaan telah memanfaatkan penerapan GCG guna meningkatkan kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan, peningkatan efisiensi dan efektivitas, serta meningkatkan pelayanan *stakeholder* (Shahwan 2015). GCG mampu bersaing secara global, maka dari itu banyak perusahaan yang tengah meraih kesuksesan dengan menerapkan GCG untuk tumbuh kembang keperluan jangka panjang (Makusha and Nhavira 2017). Pada kaitannya, perusahaan berani untuk melakukan perkembangan secara akuntabilitas dan transparansi.

## **2. METODE**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dianalisis dari laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 20 perusahaan dengan metode *purposive sampling*, yaitu untuk menghasilkan sampel yang sesuai dengan kriteria- kriteria yang dibutuhkan sesuai dengan fenomena yang diteliti. Proses dari pengambilan sampel berdasarkan dengan kriteria berikut ini:

Tabel 1 . Daftar Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah
1. Perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.	129
2. Perusahaan yang tidak menampilkan data secara lengkap pada periode tertentu.	(24)
3. Perusahaan yang menghasilkan data bernilai negatif pada variabel- variabel tertentu.	(45)
<b>Jumlah observasi periode 2016-2018</b>	<b>60</b>

Tabel 2 . Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen	Definisi
Kinerja Keuangan (Y)	ROA ( <i>Return On Assets</i> ) menjadi tolak ukur untuk menganalisis kemampuan bank untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki.  $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Variabel Independen	
Risiko Kredit  X <sub>1</sub> : NPL ( <i>Non Performing Loan</i> )	Risiko kredit terdapat pada sejumlah aktivitas bank yang kinerjanya bergantung terhadap kinerja peminjam dana.  $NPL = \frac{\text{Kredit kurang lancar, diragukan, macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$
Likuiditas	Kemungkinan ditariknya deposito atau simpanan oleh



X <sub>2</sub> : LDR ( <i>Loan to Deposit Ratio</i> )	penitip dana, dan memenuhi kebutuhan.  $\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit kepada pihak ketiga bukan Bank}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
Tingkat Efisiensi X <sub>3</sub> : BOPO	Pengendalian biaya operasional terhadap pendapatan operasional.  $\text{BOPO} = \frac{\text{Belanja Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
<i>Good Corporate Governance</i> X <sub>3</sub> : Kep. Institusional	Keterkaitan pihak investor diluar bank dalam menjalankan aktivitas dan pengendalian yang dapat mendorong pola kerja manajemen yang professional dan transparan.  $\text{Kep.Instit.} = \frac{\text{Jumlah saham yang miliki Institusi}}{\text{Jumlah Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Hasil Pengujian Variabel

Parameter	B	t-statistics	Sig.
(Constant)	9,859	12,720	-,000
Risiko Kredit	-0,110	-2,362	-0,022**
Likuiditas	0,005	1,123	0,266#
Tingkat Efisiensi	-0,092	13,449	0,000**
GCG	-0,006	-2,135	0,037**
R <sup>2</sup> = 0,818			
F <sub>tabel</sub> = 61,799			
Sig.F = 0,000 <sup>b</sup>			

\*\*Signifikan pada level 5%

# Tidak signifikan

### 3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan persamaan dan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,859 - 0,110 X_1 + 0,005 X_2 - 0,092 X_3 - 0,006 X_4 + e$$

- 3.1.1 Koefisien konstan = 9,859 artinya apabila koefisien risiko kredit, likuiditas, tingkat efisiensi, dan GCG mengalami peningkatan sebesar nol, maka koefisien kinerja keuangan memiliki nilai sebesar 9,859.
- 3.1.2 Koefisien risiko kredit ( $X_1$ ) = - 0,110 artinya apabila variabel risiko kredit mengalami penurunan sebesar 1%, maka variabel kinerja keuangan akan menurun sebesar - 0,110.
- 3.1.3 Koefisien likuiditas ( $X_2$ ) = 0,005 artinya apabila variabel likuiditas mengalami penurunan sebesar 1%, maka variabel kinerja keuangan akan menurun sebesar 0,005.
- 3.1.4 Koefisien tingkat efisiensi ( $X_3$ ) = - 0,092 artinya apabila variabel tingkat efisiensi mengalami penurunan sebesar 1%, maka variabel kinerja keuangan akan menurun sebesar - 0,092.
- 3.1.5 Koefisien *Good Corporate Governance* ( $X_4$ ) = - 0,006 artinya apabila variabel *Good Corporate Governance* mengalami penurunan sebesar 1%, maka variabel kinerja keuangan akan menurun sebesar - 0,006.

### 3.2 Pengaruh Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3, risiko kredit signifikan dan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Ketika rasio NPL naik, maka kredit bermasalah semakin besar sehingga risiko kredit yang dialami bank semakin tinggi. Bank akan menghadapi kerugian akibat penerimaan dari aktivitas

kredit yang tidak sesuai perkiraan dan akhirnya laba mengalami penurunan sehingga kinerja keuangan tidak stabil. Kemudian dalam hasil penelitian dari Verawaty, Jaya, and Widiati (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi kredit suatu bank akan mengurangi manajemen bank dalam memperoleh laba. Hasil penelitian ini menunjukkan risiko kredit memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank.

Risiko kredit yang semakin tinggi mengartikan bank banyak mengalami kredit bermasalah. Apabila pihak bank tidak mampu memberikan solusi terhadap besarnya kredit bermasalah, akan menyebabkan piutang tak tertagih dan dana bank tertahan di pihak debitur. Hal ini akan membuat kegiatan operasional bank tidak efisien.

### **3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa likuiditas tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Artinya apabila bank mengalami peningkatan atau penurunan pada nilai rasio LDR tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang bersangkutan (Sabrina dan Muharam 2014).

### **3.4 Pengaruh Tingkat Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa tingkat efisiensi signifikan dan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank. Hal ini dapat disimpulkan juga dengan hasil penelitian dari Verawaty, Jaya, and Widiati (2017) yang menyatakan hasil yang sama. Semakin tinggi efisiensi operasional maka semakin menurun efisiensi bank, efisiensi dapat dikatakan membaik apabila biaya operasional menunjukkan penurunan nilai efisiensi (BOPO).

Efisiensi operasional dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa bank belum mampu untuk mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Apabila kegiatan operasional bank dikategorikan efisien, maka nilai efisiensi operasional akan

menurun dan pendapatan yang dihasilkan akan naik. Sedangkan menurut Gama and Mitariani (2017) juga menunjukkan hasil penelitian bahwa tingkat efisiensi terhadap kinerja keuangan bank signifikan dan berpengaruh negatif.

### **3.5 Pengaruh GCG Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa GCG signifikan dan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini juga mendukung hasil penelitian dari Ferial, Suhadak, and Handayani (2016) dimana perusahaan bank yang memiliki konsentrasi kepemilikan institusional rendah menjadi lebih menarik dimata investor karena pengaruh sebagai pemegang saham mayoritas, tidak mutlak. Investor memiliki keinginan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan badan usaha. Semakin menyebar konsentrasi kepemilikan, hak penyampaian pendapat dari pemegang saham pun hampir sama.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 4.1.1 Nilai risiko kredit yang dihitung dengan rasio NPL signifikan dan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa nilai risiko kredit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tidak terbukti.
- 4.1.2 Nilai likuiditas yang dihitung dengan rasio LDR terbukti tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas diduga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tidak terbukti.
- 4.1.3 Nilai tingkat efisiensi yang dihitung dengan rasio BOPO terbukti signifikan dan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank.

Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat efisiensi berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah tidak terbukti.

4.1.4 Nilai GCG yang dihitung dengan besarnya kepemilikan institusional signifikan dan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tidak terbukti.

4.1.5 Secara simultan (bersamaan) nilai risiko kredit, likuiditas, tingkat efisiensi, dan GCG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ferial, Fery, Suhadak, and Siti Ragil Handayani. 2016. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Efeknya Terhadap Nilai Persahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 33 (1): 146-153–153.
- Gama, Agus Wahyudi Salasa, and Ni Wayan Eka Mitariani. 2017. "Modal Intelektual Terhadap Efisiensi Dan Kinerja Pasar Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 16 (1).
- Kangmartono, Booby G. H., Meina Wulansari Yusniar, and Sufi Jikrillah. 2019. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia." *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)* 6 (2): 101–14. <https://doi.org/10.20527/jwm.v6i2.146>.
- Kansil, Deyby, Sri Murni, and Joy Elly Tulung. 2017. "Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013-2015 (BANK Pembangunan Daerah se- Indonesia)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5 (3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17581>.
- Makusha, Andrew, and John Davison Gondwe Nhavira. 2017. "Corporate Governance and Bank Performance : A Perspective of Zimbabwe Indigenous Commercial Banks, 2010-2016." *Journal of Strategic Studies : A Journal of the Southern Bureau of Strategic Studies Trust* 8 (1): 1–23.
- Sabrina, Farah Nur, and Harjum Muharam. 2014. "Analisis Pengaruh Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan Asing, Risiko Likuiditas, dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus Pada

Bank Umum Konvensional Periode 2007-2011).” PhD Thesis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Salim, Agus. 2018. “Perbedaan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri.” *Ekomadania: Journal of Islamic Economic and Social* 1 (2): 149–76.

Shahwan, Tamer Mohamed. 2015. “The Effects of Corporate Governance on Financial Performance and Financial Distress: Evidence from Egypt.” *Corporate Governance*, October. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2014-0140>.

Verawaty, Verawaty, Ade Kemala Jaya, and Yolanda Widiati. 2017. “Pengaruh Resiko Kredit, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan Tingkat Ekonomi Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Pulau Sumatera.” *Akuisisi: Jurnal Akuntansi* 13 (1).

Wahyudin, Agus, and Badingatus Solikhah. 2017. “Corporate Governance Implementation Rating in Indonesia and Its Effects on Financial Performance.” *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, April. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2016-0034>.

Yarram, Subba Reddy, and Brian Dollery. 2015. “Corporate Governance and Financial Policies: Influence of Board Characteristics on the Dividend Policy of Australian Firms.” *Managerial Finance* 41 (3): 267–85. <https://doi.org/10.1108/MF-03-2014-0086>.